
Strategi Peningkatan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Setelah Pandemi Covid-19

Dwi Kharismawati

Fakultas Bisnis dan Ekonomi /Kewirausahaan/ Universitas 'Aisyiyah Surakarta
Email: dwikharismawati211@gmail.com

Diterima :27-06-2023

Direvisi :03-07-2023

Dipublikasikan :06-07-2023

Abstract.

The purpose of this study is to find out about the strategies used by Islamic Banking in Indonesia to remain competitive in the post covid-19 pandemic. The method used in this study is a literature review and observation of phenomena that are happening at this time. The method used in this research is descriptive qualitative analysis. The results of observations made by looking at financial performance data at the OJK in 2020-2022 state that there has been and increase in revenue (total asset) from year to year after the covid-19 pandemic. The strategy that has been implemented by Islamic banking in improving financial performance after the covid-19 pandemic is issuing various regulations that accelerate digital transformation and synergy in the banking sector. In addition to digital transformation, Islamic banks are required to innovate as a strategy to improve financial performance.

Keywords: Islamic Banking, financial performance, covid-19, performance strategy

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui mengenai strategi yang digunakan oleh Perbankan Syariah di Indonesia agar tetap kompetitif di masa pasca pandemic covid-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah literature review serta pengamatan fenomena yang terjadi saat ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Hasil pengamatan yang dilakukan dengan melihat data kinerja keuangan di OJK pada tahun 2020-2022 menyatakan bahwa terjadi kenaikan pendapatan (total asset) dari tahun ke tahun pasca pandemic covid-19. Strategi yang telah dilakukan perbankan syariah dalam meningkatkan kinerja keuangan pasca pandemic covid-19 adalah menerbitkan berbagai regulasi yang mempercepat transformasi digital dan sinergi di sector perbankan. Selain transformasi digital bank syariah wajib melakukan inovasi sebagai strategi dalam meningkatkan kinerja keuangan.

Kata Kunci: Perbankan Syariah, Kinerja Keuangan, Covid-19, Strategi Kinerja

PENDAHULUAN

Di Indonesia Penyebaran Covid-19 yang terjadi pada awal tahun 2020 sangat cepat karena dapat menular melalui pernapasan dan kontak, kasus pandemic Covid-19 ini merupakan virus yang berasal dari China yang masuk pada gelombang pertama. Kasus Covid-19 harian tertinggi terjadi dan aktif menyebar luas di Indonesia. Dampak dari covid-19 cukup serius hingga menimbulkan kepanikan dan mempengaruhi pertumbuhan Perekonomian. Indonesia berada di zona merah dimana penyebaran virus corona memberikan dampak negatif pada hampir semua sektor industri di Indonesia. Salah satu sector yang tertekan oleh pandemi covid-19 adalah sektor perbankan, termasuk salah satunya ialah perbankan syariah.

Peningkatan kasus covid-19 menjadikan kinerja cukup melemah terutama kapasitas pada bank syariah, khususnya debitur. Performa Debitur yang memburuk tersebut bisa meningkatkan risiko kredit yang mengganggu perbankan dan Stabilitas Keuangan Perbankan Syariah (Disemadi & Shaleh, 2020). Peran dari bank syariah sebagai lembaga keuangan sama dengan pada umumnya, yaitu sebagai perantara keuangan, dan perbankan syariah juga memiliki peran yang tidak hanya mengejar bagi hasil yang tinggi

tetapi juga mengedepankan kemaslahatan umat, memperbaiki ekonomi dan juga meningkatkan kesejahteraan” (Murdiyanto dan Batara, 2017:454).

Bank syariah dapat melakukan tindakan di Indonesia yang dirasa cukup strategis dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja keuangannya dalam ekonomi global, salah satunya adalah dengan meningkatkan efisiensi keuangan bank syariah di tanah air (Muhammadin et al., 2019). Adapun kemampuan bank syariah untuk mengelola keuangan mereka adalah prinsip utama Bank syariah harus mengembangkannya untuk meningkatkan kinerja keuangannya bank syariah (Sulisytawati et al., 2021). Strategi yang handal, akurat, dan tepat adalah salah satu prasyarat untuk kemenangan kompetitif perusahaan. Intensifikasi persaingan antar pesaing memaksa perusahaan melakukan hal tersebut dengan mempertimbangkan kebutuhan dari pelanggan atau konsumen dan mencoba untuk memberikan kepuasan kepada mereka, memberikan pelayanan yang maksimal untuk menguasai pasar (Sari dan Ribhan, 2019).

Bentuk pencapaian perusahaan dalam aspek keuangan yang berkaitan dengan pendapatan dan biaya operasional secara keseluruhan, struktur utang, aset, dan hasil investasi adalah pengsertian dari kinerja keuangan (Aisah et al., 2023). Dalam Perbaikan kinerja keuangan dan strategi untuk peningkatan kinerja keuangan tersebut berdampak signifikan terhadap upaya bank untuk menjaga kepercayaan para deposan untuk tetap menggunakan jasa bank tersebut (Aisah et al., 2021). Pasca pandemi Covid-19, ada beberapa kemungkinan resiko yang akan dihadapi oleh perbankan syariah, misalnya resiko pembiayaan yang macet (NPF), resiko likuiditas dan resiko pasar. Oleh sebab itu, dari resiko-resiko tersebut akan berdampak terhadap kinerja keuangan dan profitabilitas dari perbankan syariah. (Wahyudi, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi apa yang dilakukan untuk peningkatan kinerja keuangan perbankan setelah terjadinya pandemi covid-19 serta membuat alternatif strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan pada perbankan syariah. Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah dapat memberikan informasi bagi perusahaan perbankan syariah mengenai strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja keuangan setelah pandemic covid-19. Serta untuk mengetahui apakah terjadi penurunan kinerja keuangan selama pandemi covid-19. Hal ini bertujuan agar dapat menjaga kinerja keuangan setelah pandemic covid-19 sehingga dapat meminimalkan resiko menurunnya kondisi keuangan terutama di Indonesia. Urgensi kebaruan dalam penelitian ini berkaitan dengan kinerja keuangan bank syariah setelah pandemic covid-19 dan strategi peningkatan kinerja keuangan yang perlu diketahui setiap bank syariah setelah adanya pandemic covid-19.

LITERATURE REVIEW

Menurut Kashmir (2004) Bank didefinisikan sebagai lembaga keuangan yang mengumpulkan keuangan dan penyaluran masyarakat memberikan uang kembali kepada masyarakat dan juga memberikan layanan perbankan lainnya. sedangkan, pengertian dari bank syariah adalah aktivitas bank nya adalah sesuai dengan prinsip Islam. Dalam hal ini, aktivitas bank ini yang terkait dengan fungsi operasionalnya sesuai dengan peraturan al-qur'an dan hadits (Wibowo dan Widodo, 2005).

Pengertian dari Perusahaan Bank Syariah adalah suatu lembaga keuangan yang kegiatan operasionalnya dilakukan berdasarkan prinsip syariah Islam dimana salah satunya adalah terbebas dari bunga/riba. Bank syariah memberikan imbal balik yang baik untuk yang diterima maupun yang diberikan dengan menggunakan sistem bagi hasil yang sesuai dengan akad yang telah disepakati (Riani et al, 2021). Gambaran dari kondisi keuangan bank syariah pada suatu periode tertentu, baik bulanan, triwulanan, maupun tahunan yang meliputi aspek penghimpunan dan penyaluran dana bank syariah disebut dengan kinerja keuangan bank syariah (Riani et al, 2021).

Telah ditetapkan tata kelola dari Otoritas Jasa Keuangan, yaitu dengan menggunakan prinsip kehati-hatian dan juga memastikan tata kelola dapat berjalan dengan baik. Dari defenisi ini bisa disimpulkan bahwa kapabilitas keuangan adalah khayal perihal keuangan perbankan hadirat suatu kurun terhingga bagian dalam pencapaian keberhasilan merealisasikan operasionalnya berdalil standar, target turut kapabilitas yang perasan ditetapkan sebelumnya.

Strategi Menurut Mulyadi (2007), *customer value* disediakan untuk menggunakan strategi terbaik guna mewujudkan visi. Cara perusahaan memiliki rencana untuk meningkatkan kinerja

karyawan ataupun keuangan untuk mencapai tujuan perusahaan, mengimplementasikan rencana dengan cepat dan mengambil tindakan yang tepat merupakan strategi peningkatan kinerja. Suatu kinerja karyawan maupun keuangan dapat memburuk atau menutup kesenjangan antara apa yang mampu dilakukan karyawan dan apa yang mereka miliki tanggung jawab dalam perusahaan. (Puji dan Maria, 2019).

Pemegang peranan penting dalam suatu organisasi untuk pelayanan publik kinerja dapat diukur dikenal untuk efisiensi analisis strategi dan implementasinya dari waktu ke waktu tanpa keraguan disebut dengan pengukuran kinerja. (Siti Fatimah, Fauziah, & M. Husni, 2016).

Penelitian dari (Imam, 2020) strategi marketing perbankan syariah adalah mempertahankan nasabah lama, hal itu dikarenakan nasabah lama jauh lebih sulit dipertahankan daripada perusahaan mencari nasabah baru. Selain nasabah lama yang dipertahankan, perusahaan jika mencari nasabah baru itu akan membutuhkan biaya yang lebih besar. Bank akan harus mengeluarkan biaya yang cukup banyak untuk mencari nasabah baru.

Menurut hasil penelitian dari (Ana & Zunaidi, 2022) Ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh bank syariah untuk melindungi pertumbuhan bank syariah pada masa pandemic covid-19, yaitu layanan digital perlu ditingkatkan, gencar dalam promosi iklan, perlu inovasi produk dari bank syariah yang berbeda dari sebelumnya. Perbankan digital perlu ditingkatkan dengan tujuan untuk mempermudah nasabah dalam menyetor dana dan mempermudah pencarian informasi dari nasabah.

Hasil penelitian dari (Sumadi, 2020) menjelaskan bahwa cara menakar dampak fenomena pandemic covid 19 adalah dengan cara pertama, perlu diterapkan kepada semua bank syariah untuk stimulus ekonomi terkait pembiayaan restrukturisasi untuk nasabah yang terkena dampak pandemic covid-19 berdasarkan POJK No. 11/ PJOK.03/2020. Cara kedua, mengembangkan aplikasi digital mobile banking pada kelima bank syariah.

Penelitian dari (Gunawan et al., 2017) Perbankan syariah harus mempunyai produk inovatif agar bisa berkembang dengan baik. Hal ini dikarenakan perbankan syariah dibandingkan dengan perbankan konvensional mengalami keterlambatan pertumbuhan bahkan penurunan market share. Bank syariah memiliki inovasi produk yang ada pada kualitas asset, skala usaha dan modal bank syariah persaingan dalam mengumpulkan dana murah SDM, teknologi system keuangan syariah menjadi strategi dalam menghadapi persaingan perbankan di era masyarakat ekonomi asean.

Hasil penelitian dari (Fasa, 2013) Strategi cara mengembangkan perbankan syariah diarahkan untuk meningkatkan kompetensi usaha yang hampir sama dengan system perbankan konvensional, hal ini dilakukan secara komprehensif dengan merujuk pada analisis kekuatan dan kelemahan perbankan syariah di Indonesia adalah : peningkatan segmen pasar, program pencitraan baru, pengembangan produk, peningkatan pelayanan, program komunikasi yang global dan transparan.

METODE PENELITIAN

Metode analisis penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini, di mana menggunakan metode analisis – deskriptif. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, data tersebut diperoleh dari laporan OJK yang dilihat pada total asset tahun 2020-2022, penjelasan melalui pengamatan grafik yang diperoleh dari diagram batang dengan pengamatan, pendekatan ini juga belum digunakan oleh penelitian-penelitian sebelumnya dan kemudian dikembangkan menjadi suatu data dimana menggunakan tiga teknik analisis yaitu penyajian data, reduksi data, pemberian kesimpulan/konfirmasi. (Huberman dan Miles, 2000).

HASIL DAN PEMBAHASAN

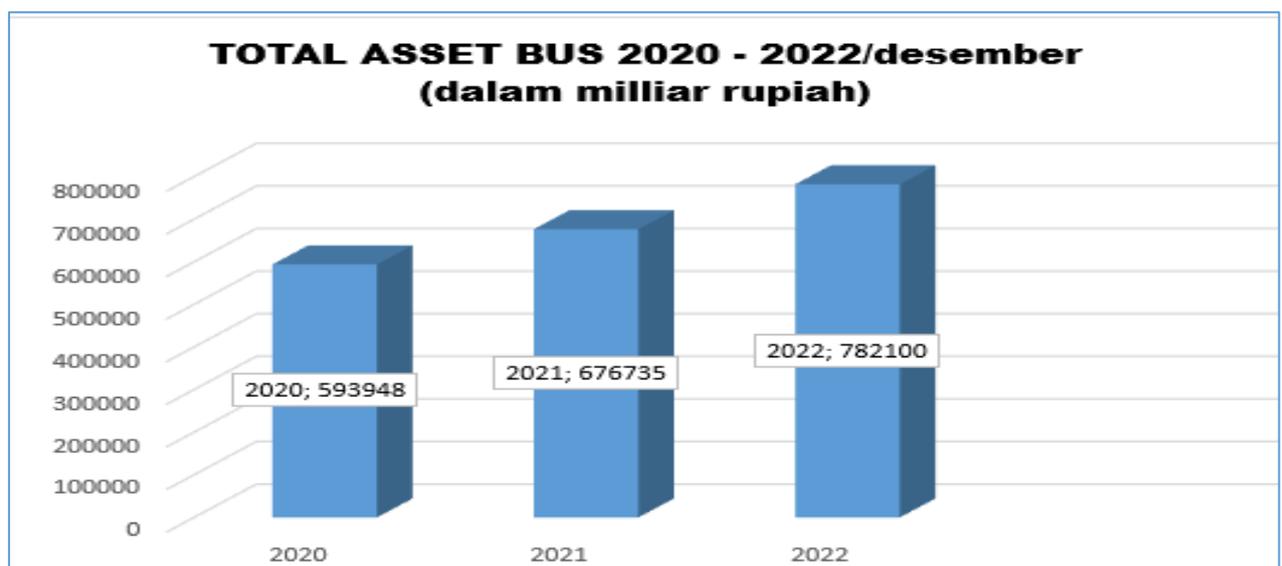
Grafik 1.1 Data Total Aset Bank Umum Syariah pada OJK tahun 2018-2020



Sumber: Data diolah (2023)

Data diatas merupakan data total aset pada masa covid-19 pada tahun 2018-2020 per desember, hasil penelitian perbankan syariah pada tahun 2018-2020 disebutkan bahwa terlihat cukup bagus Selama pandemi Covid-19. Meskipun pada masa itu pandemi melanda tetapi peningkatan total aset tetap meningkat, namun pada kenyataannya setelah pandemi Covid-19 menyebabkan banyak tantangan pada perbankan syariah. Dapat dijelaskan bahwa di Indonesia perbankan syariah masih dapat bertahan di masa pandemic.

Grafik 1.2 Data Total Aset Bank Umum Syariah pada OJK tahun 2020-2022



Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan data di atas total asset Bank Umum Syariah yang terjadi karena dampak pandemic covid-19 dari tahun 2020-2022 menunjukkan bahwa tetap adanya kenaikan pada saat pasca pandemi covid-19. Kinerja keuangan Bank syariah agar tetap bisa bertahan setelah masa pandemic covid-19, maka langkah yang dilakukan bank syariah harus mengurangi risiko dan membuat strategi inovatif.

Karena pada dasarnya pemasaran yang digunakan dengan metode lama, produk dan servis dengan metode lama, akan menghambat kinerja dari perbankan syariah. Di karenakan kondisi pandemic yang tidak tahu kapan berakhirnya, maka perlu cara baru untuk menjadi alternatif bagi bank syariah agar tetap bisa bertahan dan meningkatkan kinerja dari perbankan syariah. Opsi utama dalam pelayanan perbankan syariah agar memudahkan calon nasabah adalah dengan layanan digital, saat ini bank-bank konvensional sudah banyak menerapkan ini. (Hasiholan, Pratami, & Wahid, 2020).

Perbankan syariah menunjukkan total asset yang tumbuh sebesar 13,94% (y/y) pada tahun 2021. Dari data diatas bisa digambarkan bahwa Perbankan Syariah terus mengalami kenaikan total asset dari tahun 2020 sampai 2022, hal ini menggambarkan bahwa dengan adanya covid-19, tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah. Hasil pengamatan data total asset tersebut terus meningkat dan tetap terjadinya kenaikan tertinggi terjadi pada tahun 2021 menginjak pada 2022, sehingga perusahaan perbankan tetap perlu mempertahankan kinerja keuangan agar total asset tetap meningkat. Selain itu, OJK juga terus membantu untuk mendorong perbankan syariah agar tetap menguatkan posisinya dalam persaingan dengan menerbitkan beragam regulasi yang mempercepat transformasi digital dan sinergi di sektor perbankan.

PEMBAHASAN

Dari hasil data dari total asset Bank Umum Syariah dari OJK menunjukkan bahwa tetap adanya kenaikan pada saat pasca pandemic covid-19. Strategi yang dilakukan oleh OJK adalah membantu terus mendorong penguatan posisi perbankan syariah dalam persaingan perbankan dengan menerbitkan berbagai regulasi yang mempercepat transformasi digital dan sinergi di sector perbankan.

Penulis sependapat dengan penelitian dari (Ana & Zunaidi, 2022) yang menyatakan bahwa strategi dalam meningkatkan kinerja perbankan adalah dengan meningkatkan layanan digital. Karena dengan layanan digital atau transformasi digital adalah strategi yang paling efektif dalam meningkatkan kinerja keuangan perbankan. Dari pengembangan system transformasi digital akan memudahkan nasabah untuk menyeter dana ke bank, dan menganalisis informasi nasabah.

Industri Keuangan syariah harus tetap mempertahankan kinerja positif, salah satu caranya adalah dengan mempercepat program-program yang berupa aktivitas pengembangan keuangan sosial syariah melalui inovasi, sinergi dan kolaborasi untuk mewujudkan pengembangan ekosistem rantai nilai halal.

Cara untuk menanggapi hal tersebut, sebagai strategi untuk mengikuti perubahan perbankan syariah selama pandemi COVID-19, bank syariah dapat mencoba berbagai opsi bank dapat melatih pengguna pelanggan untuk menghubungkan dan menetapkan petunjuk, yang menghilangkan keluhan pelanggan untuk penggunaan yang bermanfaat guna mempertahankan posisi agar total asset juga meningkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini adalah berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan *total asset* Bank Umum Syariah yang terjadi karena dampak pandemic covid-19 dari tahun 2020-2022 menunjukkan bahwa adanya kenaikan pendapatan yang dilihat dari total asset pada saat setelah pandemic covid-19.

Dari hasil data OJK tersebut terjadi kenaikan tertinggi pada tahun 2021 menginjak tahun 2022, dengan pertumbuhan asset perbankan sebesar 13,4%. Hal ini membuktikan bahwa pandemic covid-19 tidak mempengaruhi kinerja keuangan perbankan dikarenakan OJK mempunyai strategi tersendiri dalam mempertahankan kinerja keuangan perbankan syariah, OJK juga terus membantu untuk mendorong perbankan syariah agar tetap menguatkan posisinya dalam persaingan dengan menerbitkan

beragam regulasi yang mempercepat transformasi digital dan sinergi di sektor perbankan. Selain transformasi digital perlu adanya inovasi baru terkait dengan produk di perbankan syariah untuk meningkatkan strategi kinerja keuangan dalam perbankan syariah.

Saran

Bagi perusahaan perbankan perlu menyiapkan strategi baru dan terus berinovasi sehingga perusahaan perbankan tetap bisa bertahan dan meningkatkan kinerja keuangan. Strategi transformasi digital masih menjadi strategi utama dalam meningkatkan kinerja keuangan perbankan syariah. Selain transformasi digital, strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan adalah dengan cara membuat inovasi terkait dengan produk dari perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, N., Diah, V., & Norisma, A. (2023). *Komparasi Kinerja Keuangan Perusahaan Food And Beverages Kategori Saham Syariah Sebelum Dan Pada Masa Covid-19 Serta Dampaknya Terhadap Harga Saham*. 7, 1–14.
- Ana, D. E., & Zunaidi, A. (2022). Strategi Perbankan Syariah Dalam Memenangkan Persaingan Di Masa Pandemi Covid-19. *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 1(1), 167–188.
- Fasa, M. I. (2013). Tantangan Dan Strategi Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 19–40.
<http://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/JEI/article/view/163>
- Gunawan, C. I., Mukoffi, A., & Hadayanto, A. J. (2017). Model Strategi Perbankan Syariah Menghadapi Persaingan Perbankan Di Era Masyarakat Ekonomi Asean. *SenasPro2 2017*, 835–844.
- Imam, M. (2020). Imam Mahfud. *Strategi Pemasaran Perbankan Syariah Di Tengah Pesatnya Pertumbuhan Industri Perbankan Syariah Di Indonesia*, 3, 15–27.
- Sumadi, S. (2020). Menakar Dampak Fenomena Pandemi Covid-19 Terhadap Perbankan Syariah. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 1, 145. <https://doi.org/10.30595/jhes.v0i1.8761>
- Aisah, Nurul. *Analisis Kinerja Bank Syariah Dengan Integrated Maqasid Al-Shariah Based Performance Measure (IMSPM) dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021
- Azzahrah, Salna. 2021. *Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia Akibat Dampak Pandemi Covid-19*. Skripsi. Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah. Politeknik Negeri Banjarmasin.
- Ana, Dimas Elly dan Arif Zunaidi. 2022. *Strategi Perbankan Syariah Dalam Memenangkan Persaingan Di Masa Pandemi Covid-19*. *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, Volume 1, Issue 1, 2022.
- Fatimah, Siti dkk. (2016). *Strategi Peningkatan Kinerja dengan Metode Balanced Scorecard di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Ogan Ilir*. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, Volume 3, No.1, Januari 2016 : 351-359.
- Ilhami, & Thamrin, HK. (2021). Analisis Dampak Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(1), 37–45.
- Protomo, Dimas dan Rahmat Fajar Ramdani. 2021. *Analisis Pertumbuhan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dan Konvensional di Era Pandemi Covid-19*. *Jurnal Manajemen* Vol.15 No.2, November 2021. ISSN 1978-6573
- Sihombing, Puji Lastri. 2019. *Strategi Peningkatan Kinerja Karyawan Dalam Pencapaian Tujuan Perusahaan di CV Multi Baja Medan*. *Jurnal Publik Reform UND HAR MEDAN*. Edisi 6 Juni-Desember 2019.

JIEMBI: Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Bisnis

Warsi, Diah Aryanti. 2019. *Pengaruh Rotasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Dalam Mempengaruhi Kinerja Tenaga Kependidikan*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, Vol.8, No.1, Tahun 2019. Fakultas Ekonomi. Universitas PGRI Yogyakarta.

<https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Strategi-Keuangan-Syariah-Bertahan-di-Masa-Pandemi.aspx>